

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
Dan
Laporan Auditor Independen

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 30
Informasi Tambahan:	
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	
Laporan Arus Kas Entitas Induk	

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 dan 2018

PT Damai Harapan Sentosa

Mematuhi ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No 8 Tahun 1997 tentang dokumen Perusahaan dan Undang-undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertandatangan di bawah ini;

Nama : Nonny Kusuma
Alamat : The Mansion At Duku Golf Kemayoran Tower Office Fontana Lantai 33 No
J 2 Jalan Trembesi Blok D4, Bandar Baru Kemayoran, Rukun Tangga 07,
Rukun Warga 11, Kelurahan Pandemangan Timur, Kecamatan
Pandemangan, Kota Jakarta Utara
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama Direksi dan Komisaris PT Damai Harapan Sentosa sebagai pihak yang bertanggungjawab atas PT Damai Harapan Sentosa menyatakan bahwa:

1. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT Damai Harapan Sentosa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagaimana disajikan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir dan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Damai Harapan Sentosa serta sistem pengendalian internal dalam PT Damai Harapan Sentosa.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Damai Harapan Sentosa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Damai Harapan Sentosa telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. PT Damai Harapan Sentosa telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh Perusahaan sesuai Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta Utara, 29 Januari 2021

Nonny Kusuma
Direktur Utama





IRFAN ZULMENDRA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
Licensi No. 485/KM.1/2018

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No : 00010/2.1222/AU.1/05/1577-1/1/I/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Damai Harapan Sentosa dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT Damai Harapan Sentosa dan Entitas Anak** terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan serta informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Damai Harapan Sentosa dan Entitas Anak** per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasiannya untuk periode tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi tambahan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
"IRFAN ZULMENDRA"**



IRFAN ZULMENDRA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Irfan Alim Waluyo H., SE., CPA

**AP : 1577
Pimpinan Rekan**

Depok, 29 Januari 2021

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2.a.f.q,4	1.766.051.113	2.219.016.638
Piutang usaha	2.a.g,5	190.795.000	1.603.712.200
Piutang lain - lain	2.a.e,6	4.334.715.299	1.250.000.000
Persediaan	2.a.h,7	60.125.193	170.343.516
Jumlah Aset Lancar		6.351.686.605	5.243.072.354
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap - harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp 70.662.958,- untuk tahun 2019 dan Rp 29.728.229,- untuk tahun 2018.	2.a.j.k,8	19.380.542	52.315.271
Aset pajak tangguhan	2.a,18	103.337.432	69.845.708
Jumlah Aset Tidak Lancar		122.717.974	122.160.979
Jumlah Aset		6.474.404.579	5.365.233.333

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas dan Ekuitas	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Liabilitas jangka pendek			
Utang pajak	2.a,n,11	15.469.977	33.786.921
Beban akrual	2.a,9	142.606.407	1.546.272
Jumlah liabilitas jangka pendek		158.076.384	35.333.193
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.a,m,19	413.349.726	279.382.830
Utang lain-lain	2.a,e,10	186.137.044	-
Jumlah liabilitas jangka panjang		599.486.770	279.382.830
Ekuitas			
Modal saham			
Modal dasar - 12.500 lembar saham nilai nominal Rp 100.000,- per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebanyak 12.500 lembar saham.	2.a,13	1.250.000.000	1.250.000.000
Penghasilan komprehensif lainnya		(26.958.760)	-
Saldo laba		3.958.297.388	3.800.517.310
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada - pemilik entitas induk		5.181.338.628	5.050.517.310
Kepentingan non-pengendali		535.502.797	-
Jumlah Ekuitas		5.716.841.425	5.050.517.310
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		6.474.404.579	5.365.233.333

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>Uraian</u>	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Penjualan	2.o,14	6.717.872.001	9.626.716.500
Beban pokok penjualan	2.o,h,15	(3.772.743.184)	(7.366.594.843)
Laba Kotor		2.945.128.817	2.260.121.657
Beban usaha	2.o,j,16	(2.781.462.323)	(2.254.679.613)
Laba (Rugi) Usaha		163.666.494	5.442.044
Pendapatan (Beban) Lain - Lain	2.o,17		
Pendapatan jasa giro dan bunga		9.431.933	18.956.773
Beban administrasi bank		(6.879.433)	(8.538.340)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain - Lain		2.552.500	10.418.432
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak Penghasilan		166.218.994	15.860.477
Manfaat (beban) Pajak penghasilan	2.n		
Pajak final		(47.441.589)	(59.488.604)
Pajak tangguhan		24.505.471	69.845.708
Jumlah		(22.936.118)	10.357.104
Laba (rugi) setelah pajak penghasilan		143.282.875	26.217.580
Penghasilan komprehensif lain			
Keuntungan (kerugian) aktuarial		(35.945.013)	-
Pajak terkait		8.986.253	-
Jumlah		(26.958.760)	-
Laba (rugi) komprehensif lain		116.324.115	26.217.580
Jumlah Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada :			
- Pemilik entitas induk		157.780.078	26.217.580
- Kepentingan non-pengendali		(14.497.203)	-
Jumlah laba (rugi) bersih		143.282.875	26.217.580
Jumlah Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
- Pemilik entitas induk		130.821.318	26.217.580
- Kepentingan non pengendali		(14.497.203)	-
Jumlah laba (rugi) komprehensif		116.324.115	26.217.580

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Komponen Ekuitas Lain	Saldo Laba	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo awal 1 Januari 2018	1.250.000.000	-	3.774.299.729	5.024.299.729	-	5.024.299.729
Laba (rugi) Komprehensif lain	-	-	26.217.580	26.217.580	-	26.217.580
Saldo Per 31 Desember 2018	1.250.000.000	-	3.800.517.310	5.050.517.310	-	5.050.517.310
Pengaruh pendirian entitas anak	-	-	-	-	550.000.000	550.000.000
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	(26.958.760)	-	(26.958.760)	-	(26.958.760)
Laba (rugi) Komprehensif lain	-	-	157.780.078	157.780.078	(14.497.203)	143.282.875
Saldo Per 31 Desember 2019	1.250.000.000	(26.958.760)	3.958.297.388	5.181.338.628	535.502.797	5.716.841.425

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan kas dari pelanggan	8.130.789.201	10.256.527.316
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.680.841.805)	(7.900.155.247)
Pembayaran kepada karyawan	(1.870.017.167)	(1.148.034.456)
Pembayaran bunga	6.879.433	(8.538.340)
Lainnya	(133.196.931)	(948.841.548)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) - Aktivitas Operasi	2.453.612.730	250.957.725
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Perolehan aset tetap	(8.000.000)	(60.349.000)
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(8.000.000)	(60.349.000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan utang lain-lain	186.137.044	-
Pembayaran utang lain-lain	-	(574.732.864)
Pembayaran piutang lain-lain	(3.084.715.299)	-
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(2.898.578.255)	(574.732.864)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan setara Kas	(452.965.525)	(384.124.139)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2.219.016.638	2.603.140.777
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.766.051.113	2.219.016.638

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Informasi Umum

PT Damai Harapan Sentosa selanjutnya disebut “Perusahaan” didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 25 tanggal 7 Januari 2011 yang dibuat dihadapan Tjoa Karina Juwita SH., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan AHU-0030326.AH.01.09 Tahun 2011 Tanggal 15 April 2011. Anggaran dasar Perusahaan Kembali mengalami perubahan terakhir dengan Akta No. 4 tanggal 16 Januari 2018 oleh Nina Kasih Puspita, SH.,Mkn, mengenai perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor serta perubahan susunan komisaris Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0012555.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 29 Januari 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan, industri, pembangunan, pengangkutan, bidang jasa dan agen.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2015.

Perusahaan berdomisili di The Mansion At Dukuh Golf Kemayoran Tower Office Fontana Lantai 33 No J 2 Jalan Trembesi Blok D4, Bandar Baru Kemayoran, Rukun Tangga 07, Rukun Warga 11, Kelurahan Pandemangan Timur, Kecamatan Pandemangan, Kota Jakarta Utara.

Sesuai dengan Akta No. 4 tanggal 16 Januari 2018 oleh notaris Nina Kasih Puspita, SH.,Mkn.,adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>Per 31 Desember 2019</u>	<u>Per 31 Desember 2018</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris	Tn. Herry	Tn. Herry
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur	Ny. Nony Kusuma	Ny. Nony Kusuma

Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak di bidang perdagangan, Industri, pembangunan, pengangkutan, bidang jasa dan agen. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tempat Kedudukan	Total Aset
PT Trans Mega Selarah	Bidang perdagangan, industri, pembangunan, pengangkutan, bidang jasa dan agen	90,00%	Tangerang	4.950.000.000

PT Trans Mega Selaras (TMS)

PT Trans Mega Selaras (TMS) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 1 tanggal 12 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Bisrianto S.H., M.Kn, notaris yang berkedudukan di Tangerang. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-2456802.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 18 September 2015.

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (*Lanjutan*)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Informasi Umum (*lanjutan*)

Entitas Anak (*lanjutan*)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar TMS kegiatan utama saat ini adalah bergerak di bidang perdagangan, Industri, pembangunan, pengangkutan, bidang jasa dan agen. TMS belum memulai kegiatan komersialnya.

TMS berkedudukan dan berdomisili di Tangerang.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang diterapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Prinsip-prinsip akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep Biaya Historis kecuali yang diungkapkan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

2019

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka". ISAK No. 33 diadopsi dari IFRIC No. 22, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.

ISAK ini mengklarifikasi bahwa tanggal transaksi yang digunakan dalam menentukan kurs untuk menjabarkan transaksi mata uang asing melibatkan pembayaran atau penerimaan imbalan di muka adalah tanggal saat entitas pada awalnya mengakui pembayaran di muka atau pendapatan yang ditangguhkan yang timbul dari imbalan di muka.

- ISAK No. 34, "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". ISAK No. 34 diadopsi dari IFRIC No. 23, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan bagaimana persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK No. 46 diterapkan ketika terdapat ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

2020

- PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (*Lanjutan*)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (*lanjutan*)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (*lanjutan*)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (*lanjutan*)

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit yang diharapkan untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK No. 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi. PSAK No. 72 efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

- PSAK No. 73 - Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan).

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use-assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai rendah.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan entitas di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbalan hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar Perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (*Lanjutan*)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (*lanjutan*)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (*lanjutan*)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan Penyatuan Kepemilikan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas dicatat dalam Tambahan Modal Disetor dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain - uang jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi pada instrumen ekuitas yang termasuk dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (*Lanjutan*)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (*lanjutan*)

d. Instrumen Keuangan (*lanjutan*)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi tahun berjalan.

Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan, jika nilai tercatatnya adalah mendekati nilai wajarnya, atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (*Lanjutan*)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (*lanjutan*)

d. Instrumen Keuangan (*lanjutan*)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif (yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi) direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif (yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi) direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang kepada pihak berelasi yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (*Lanjutan*)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (*lanjutan*)

d. Instrumen Keuangan (*lanjutan*)

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan (*lanjutan*)

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii. Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di Perseroan dan Entitas Anak (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (*Lanjutan*)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (*lanjutan*)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

i. Investasi pada Instrumen Ekuitas

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar harga perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

j. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Persentase
Inventaris Kantor	4	25%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (*Lanjutan*)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (*lanjutan*)

j. Aset Tetap (*lanjutan*)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

l. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perseroan dan Entitas Anak memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode aktuarial Proyeksi Kredit Unit.

Biaya jasa kini dan biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

n. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode Liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (*Lanjutan*)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (*lanjutan*)

n. Perpajakan (*lanjutan*)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia, pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Penghasilan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan, dan piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis Akrua).

p. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

q. Transaksi dan Saldo Keuangan dalam MataUang Asing

Akun-akun dari Entitas Anak yang mata uang pelaporan selain Dolar Amerika Serikat, dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Dolar Amerika Serikat sebagai berikut :

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non moneter dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan", sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi yang bersangkutan.

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (*Lanjutan*)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (*lanjutan*)

q. Transaksi dan Saldo Keuangan dalam Mata Uang Asing (*lanjutan*)

Kurs yang digunakan per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
1 Dolar Amerika (USD)	13.901	14.481

3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perseroan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2013) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atau penggunaan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (*Lanjutan*)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting (*lanjutan*)

Estimasi dan Asumsi (*lanjutan*)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perseroan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perseroan dan Entitas Anak.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Kas dan Setara Kas

Jumlah tersebut merupakan saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Kas :</u>		
Kas Kantor	33.560.926	5.070.955
Jumlah Kas	33.560.926	5.070.955
<u>Bank:</u>		
<u>Dalam Mata Uang Indonesia Rupiah - IDR</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	906.038.845	942.609.232
PT Bank Mandiri (persero) Tbk.	528.448.460	565.237.272
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	181.186.223	706.034.531
PT Bank Central Asia Tbk.	116.816.659	64.648
Jumlah Bank	1.732.490.187	2.213.945.683
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.766.051.113	2.219.016.638

Tidak terdapat pembatasan penggunaan atas kas dan setara kas tersebut dan tidak ada penempatan kas dan setara kas kepada pihak hubungan istimewa (pihak berelasi)

Berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah sebesar Rp 13.901,- untuk tahun 2019 dan Rp 14.481,- untuk tahun 2018.

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. Piutang Usaha

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Berdasarkan Pelanggan :</u>		
<u>Pihak Ketiga :</u>		
PT. Megah lancar bersama	166.980.000	325.765.000
CV. Makmur jaya	7.920.000	14.740.000
PT. Cipta niaga gas	2.420.000	25.795.000
PT. Waskita beton precast, TBK	-	894.520.000
PT. Pos logistics indonesia	-	133.237.500
Pemerintahan provinsi DKI jakarta	-	40.490.200
Perum damri	-	19.360.000
PT. Integrasi logistik cipta solusi	-	16.362.500
PT. Agung bintang pratama	-	15.840.000
PT. Sejahtera jaya persada	-	12.738.000
PT. Eiwa plastik indonesia	-	12.364.000
Jumlah dipindahkan saldo - piutang usaha	177.320.000	1.511.212.200

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Piutang Usaha (lanjutan)

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Jumlah pindahan saldo - piutang usaha	177.320.000	1.511.212.200
PT. Anta tirta karisma	-	11.880.000
PT. Putra persada permata prima perkasa	-	10.560.000
Lain-lain < 10 juta	13.475.000	70.060.000
Jumlah	190.795.000	1.603.712.200
Dikurangi : Penyusutan Penurunan Piutang	-	-
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>190.795.000</u>	<u>1.603.712.200</u>
<u>Berdasarkan Umur :</u>		
Belum jatuh tempo	-	-
Lewat jatuh tempo :		
Kurang dari 30 hari	49.500.000	96.789.700
31- 60 hari	26.015.000	75.364.100
61-90 hari	24.090.000	1.055.167.100
Lebih dari 90 hari	91.190.000	376.391.300
Jumlah	190.795.000	1.603.712.200
Dikurangi : Penyusutan Penurunan Piutang	-	-
Jumlah	<u>190.795.000</u>	<u>1.603.712.200</u>

Berdasarkan penelaahan atau evaluasi manajemen terhadap akun piutang usaha, manajemen tidak membentuk cadangan penyisihan piutang ragu ragu atas kolektibilitas saldo piutang usaha per 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat penyisihan cadangan piutang usaha tersebut memadai/mencukupi atas kemungkinan kerugian tidak tertagihnya dan penurunan nilai piutang usaha.

6. Piutang Lain - Lain

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang lain - lain per 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Pihak berelasi :</u>		
- PT Gumrining sentosa	2.444.811.799	-
- Pemegang saham	1.800.000.000	1.250.000.000
<u>Pihak ketiga :</u>		
- PT Teknologi rancang olah nusantara	89.903.500	-
Jumlah Piutang Lain - Lain	<u>4.334.715.299</u>	<u>1.250.000.000</u>

Seluruh piutang tersebut didenominasi dalam Rupiah. Piutang ke pemegang saham tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Piutang tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Persediaan

Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan per 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Mesin GPS	60.125.193	170.343.516
Jumlah Persediaan	60.125.193	170.343.516

8. Aset Tetap

Jumlah tersebut merupakan nilai buku bersih aset tetap per 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

2019				
<u>Harga Perolehan</u>	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Inventaris Kantor	82.043.500	8.000.000	-	90.043.500
Jumlah	82.043.500	8.000.000	-	90.043.500
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Inventaris Kantor	29.728.229	40.934.729	-	70.662.958
Jumlah	29.728.229	40.934.729	-	70.662.958
Nilai Buku - Bersih	52.315.271			19.380.542

2018				
<u>Harga Perolehan</u>	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Inventaris Kantor	21.694.500	60.349.000	-	82.043.500
Jumlah	21.694.500	60.349.000	-	82.043.500
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Inventaris Kantor	2.753.688	26.974.542	-	29.728.229
Jumlah	2.753.688	26.974.542	-	29.728.229
Nilai Buku - Bersih	24.448.188			52.315.271

Beban penyusutan dibebankan pada beban usaha sebesar Rp 40.934.729,- dan Rp 26.974.542,- pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Manajemen telah mereviu estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nol.

Tidak ada komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Beban Akruai

Jumlah tersebut merupakan saldo beban akrual per 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Utang Gaji	82.606.407	-
Biaya Audit	60.000.000	-
Utang BPJS	-	1.546.272
Jumlah Beban Akruai	<u>142.606.407</u>	<u>1.546.272</u>

10. Utang Lain-Lain

Jumlah tersebut merupakan saldo utang lain-lain per 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Pihak berelasi :</u>		
- PT Gumrining sentosa	176.837.044	-
<u>Pihak ketiga :</u>		
- PT Teknologi rancang olah nusantara	9.300.000	-
Jumlah Utang Lain-Lain	<u>186.137.044</u>	<u>-</u>

Seluruh pinjaman tersebut didenominasi dalam Rupiah. Pinjaman ke pihak berelasi tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

11. Utang Pajak

Jumlah tersebut merupakan saldo utang pajak per 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Pajak Penghasilan :</u>		
Pasal 21	2.925.957	12.080.057
Pasal 29	851.349	12.148.364
Pajak Pertambahan Nilai	11.692.670	9.558.500
Jumlah Utang Pajak	<u>15.469.977</u>	<u>33.786.921</u>

12. Kepentingan Non-pengendali

Jumlah tersebut merupakan saldo kepentingan non-pengendali per 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
PT Trans mega selaras	535.502.797	-
Jumlah Kepentingan Non-pengendali	<u>535.502.797</u>	<u>-</u>

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi terhadap laporan keuangan konsolidasian

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. Modal Saham

Susunan pemegang saham dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

per 31 Desember 2019 dan 2018

Pemegang Saham	Prosentase Kepemilikan	Lembar Saham	Nominal
Ny. Nony Kusuma	80%	10.000 Lembar	1.000.000.000
Tn. Herry	20%	2.500 Lembar	250.000.000
Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh	100%	12.500 Lembar	1.250.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No.4 tanggal 16 Januari 2018 oleh notaris Nina Kasih Puspita, S.H,M.Kn. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp 1.250.000.000 terdiri dari 12.500 lembar saham dengan nominal Rp 100.000 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No.1 tanggal 27 Maret 2017 oleh notaris Nina Kasih Puspita, S.H,M.Kn. modal dasar Perseroan berjumlah Rp 5.000.000.000 terdiri dari 50.000 lembar saham dengan nominal Rp 100.000 per lembar saham, dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham sebanyak 25% atau 12.500 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.250.000.000.

14. Penjualan

Jumlah tersebut merupakan penjualan - bersih untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Penjualan produk	1.966.972.001	4.329.294.650
Pendapatan project	4.750.900.000	5.297.421.850
Jumlah Penjualan	6.717.872.001	9.626.716.500

15. Beban Pokok Penjualan

Jumlah tersebut merupakan beban pokok penjualan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Persediaan awal	170.343.516	-
Pembelian	1.218.915.677	3.260.655.929
Persediaan siap jual	1.389.259.193	3.260.655.929
Saldo akhir	(60.125.193)	(170.343.516)
Jumlah	1.329.134.000	3.090.312.413
<u>Beban langsung:</u>		
Beban koneksi	714.217.599	762.254.740
Beban pemasangan alat	1.675.150.000	3.382.082.600
Beban kirim barang	22.878.544	43.627.885
Beban perjalanan dinas	31.363.041	88.317.205
Jumlah Beban Pokok Penjualan	3.772.743.184	7.366.594.843

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. Beban Usaha

Jumlah tersebut merupakan beban usaha untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
<i><u>Beban Administrasi dan Umum</u></i>		
Gaji dan tunjangan karyawan	1.828.539.826	1.125.485.592
Keperluan kantor	511.085.774	629.336.403
Imbalan pasca kerja	98.021.883	279.382.830
Utilitas (PAM, PLN, Internet, Telp)	91.352.428	88.126.379
Beban konsultan	60.000.000	-
Transport	55.240.000	16.202.258
Koordinasi marketing	40.435.124	40.692.790
BPJS tenaga kerja dan kesehatan	41.477.341	22.548.864
Penyusutan inventaris kantor	40.934.729	26.974.542
Keperluan rumah tangga kantor	8.300.872	12.459.062
Bahan bakar, parkir dan tol	3.734.346	5.215.983
Pengiriman pos dan meterai	2.340.000	8.254.910
Jumlah Beban Usaha	2.781.462.323	2.254.679.613

17. Pendapatan (Beban) Lain - Lain

Jumlah tersebut merupakan pendapatan (beban) lain - lain untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Pendapatan jasa giro dan bunga	9.431.933	18.956.773
Beban administrasi bank	(6.879.433)	(8.538.340)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain - Lain	2.552.500	10.418.432

18. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pajak kini	(47.441.589)	(59.488.604)
Pajak tangguhan	24.505.471	69.845.708
Jumlah manfaat (beban) pajak	(22.936.118)	10.357.104

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan - komprehensif lain konsolidasi	166.218.993	15.860.476
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	-	-
Laba sebelum pajak Perusahaan	166.218.993	15.860.476
<u>Perbedaan temporer :</u>		
- Beban manfaat karyawan	98.021.883	279.382.830
Jumlah perbedaan Temporer	98.021.883	279.382.830
<u>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :</u>		
- Beban Koordinasi Marketing	40.435.124	40.692.790
- Pajak penghasilan jasa giro	(9.431.933)	(18.956.773)
Jumlah Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	31.003.191	21.736.017
Laba Fiskal	295.244.067	316.979.324
<u>Perhitungan pajak penghasilan :</u>		
- Penghasilan dengan fasilitas	210.955.422	158.049.814
- Penghasilan non fasilitas	84.288.645	158.929.510
Jumlah	295.244.068	316.979.324
<u>Pajak penghasilan tahun berjalan :</u>		
50% x 25% x Penghasilan dengan fasilitas	26.369.428	19.756.227
25% x Penghasilan non fasilitas	21.072.161	39.732.377
Beban pajak penghasilan badan tahun berjalan	47.441.589	59.488.604
<u>Pajak dibayar dimuka :</u>		
- Pajak Penghasilan Pasal 25	(47.340.240)	(47.340.240)
Pajak terutang	101.349	12.148.364

Laba dan Rugi fiskal dan utang pajak kini Grup tahun 2019 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Aset pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	01 Januari 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif	31 Desember 2019
Aset pajak tangguhan - (Liabilitas) Liabilitas - imbalan kerja	69.845.708	24.505.471	8.986.253	103.337.432
Aset pajak tangguhan	69.845.708	24.505.471	8.986.253	103.337.432

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	01 Januari 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif	31 Desember 2018
Aset pajak tangguhan - (Liabilitas) Liabilitas - imbalan kerja	-	69.845.708	-	69.845.708
Aset pajak tangguhan	-	69.845.708	-	69.845.708

19. Liabilitas Imbalan Kerja

Perhitungan atas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, Aktuaris Independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
Usia pensiun normal	56 tahun		56 tahun	
Metode	<i>Projected</i>	<i>Unit</i>	<i>Projected</i>	<i>Unit</i>
	<i>Credit Actuarial</i>		<i>Credit Actuarial</i>	
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun		8% per tahun	
Bunga teknis	7,79 % per tahun		7,79 % per tahun	
Mortality	TMI III-2019		TMI III-2019	
Jumlah karyawan	17 orang		17 orang	
Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:				
	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%		Penurunan tingkat bunga diskonto 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	368.814.896		466.597.342	
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%		Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	465.951.374		368.514.204	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Biaya jasa kini	(73.715.577)	(279.382.830)
Beban bunga	(24.306.306)	-
Biaya jasa lalu yang harus segera diakui	-	-
Pembayaran manfaat	-	-
Jumlah	(98.021.883)	(279.382.830)

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun “Beban usaha” dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain :

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<i>Diakui pada penghasilan komprehensif lain</i>		
Pengukuran kembali liabilitas (aset)	-	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(35.945.013)	-
	-	-
Jumlah	<u>(35.945.013)</u>	<u>-</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal tahun	(279.382.830)	-
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	(98.021.883)	(279.382.830)
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif	(35.945.013)	-
Jumlah	<u>(413.349.726)</u>	<u>(279.382.830)</u>

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

20. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen usaha karena perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu perdagangan.

21. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Sifat berelasi

1. Nony kusuma dan Herry adalah pemegang saham perusahaan.
2. PT Trans mega selaras, pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci Perusahaan

Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 22.080.000,-.

Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 6 dan 10.

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>	<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<i>Piutang lain-lain :</i>					
PT Gumrining sentosa	2.444.811.799	-	38%		0%
Piutang pemegang saham	1.800.000.000	1.250.000.000	27,80%		23%

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

			Persentase terhadap jumlah aset	
	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Utang lain-lain :</u>				
PT Gumrining sentosa	176.837.044	-	23,34%	0%

22. Manajemen Risiko Keuangan

Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

	Selasa, 31 Desember 2019		Senin, 31 Desember 2018	
	Nilai tercatat	Maksimum eksposur	Nilai tercatat	Maksimum eksposur
Kas dan bank	1.766.051.113	1.766.051.113	2.219.016.638	2.219.016.638
Piutang usaha	190.795.000	190.795.000	1.603.712.200	1.603.712.200
Jumlah	1.956.846.113	1.956.846.113	3.822.728.838	3.822.728.838

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liabilitas Keuangan	Selasa, 31 Desember 2019			
	Kurang dari 1 tahun	1-5 Tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Utang lain-lain	186.137.044	-	-	186.137.044
Biaya Akrua	142.606.407	-	-	142.606.407
Utang pajak	15.469.977	-	-	15.469.977
Jumlah	688.426.855	-	-	688.426.855

Liabilitas Keuangan	Senin, 31 Desember 2018			
	Kurang dari 1 tahun	1-5 Tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Utang pajak	33.786.921	-	-	33.786.921
Biaya Akrua	1.546.272	-	-	1.546.272
Jumlah	35.333.193	-	-	35.333.193

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan tidak memiliki risiko suku bunga karena perusahaan belum mengakses pinjaman pihak ketiga.

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (Systematic Risk) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

	Selasa, 31 Desember 2019		Senin, 31 Desember 2018	
	Nilai Tercatat	Nilai wajar	Nilai Tercatat	Nilai wajar
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan bank	1.766.051.113	1.766.051.113	2.219.016.638	2.219.016.638
Piutang usaha	190.795.000	190.795.000	1.603.712.200	1.603.712.200
Piutang lain-lain	4.334.715.299	4.334.715.299	1.250.000.000	1.250.000.000
Jumlah	6.291.561.412	6.291.561.412	5.072.728.838	5.072.728.838
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Utang lain-lain	186.137.044	186.137.044	-	-
Biaya Akrua	142.606.407	142.606.407	1.546.272	1.546.272
Utang pajak	15.469.977	15.469.977	33.786.921	33.786.921
Jumlah	344.213.428	344.213.428	35.333.193	35.333.193

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

23. Kontijensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

24. Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan keadaan darurat kesehatan global yang disebabkan suatu jenis virus corona baru yang berasal dari kota Wuhan, Tiongkok ("wabah covid-19) dan risiko-risikonya terhadap masyarakat internasional mengingat virus tersebut telah menyebar secara luas jauh melampaui tempat asalnya. Pada bulan Maret 2020, berdasarkan fakta adanya peningkatan penularan yang sangat cepat secara global, WHO kemudian menggolongkan wabah covid-19 tersebut sebagai pandemi. Dampak yang lebih luas dari pandemi covid-19 terus berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan keuangan ini.

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (*Lanjutan*)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. Kejadian Setelah Tanggal Neraca (*lanjutan*)

Pandemi ini telah memberikan pengaruh buruk pada aktivitas ekonomi global dan berkontribusi besar terhadap volatilitas dan penurunan signifikan yang terjadi di pasar keuangan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Hal ini tampak dari aliran keluar neto dana asing dari dalam negeri, pelemahan kurs Rupiah hingga 17% dan kenaikan imbal hasil (yield) surat berharga negara. Pandemi ini juga berpotensi, menurunkan nilai transaksi harian di bursa, meningkatkan non-performing loan nasabah dan memberikan tekanan terhadap permodalan.

Pada tanggal 23 Maret 2020 melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 23/PMK.03/2020, pemerintah memberikan insentif pajak sebagai bagian dari upaya untuk membantu wajib pajak yang terkena dampak langsung dari pandemi covid-19. Insentif pajak tersebut berkaitan dengan pajak penghasilan Pasal 21, Pasal 22, Pasal 25 dan pajak pertambahan nilai dan mulai akan berlaku pada tanggal 1 April 2020. Selanjutnya pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) No. 1 Tahun 2020 tentang “Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perkonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan”. PERPU ini bertujuan untuk menyediakan relaksasi terhadap sejumlah peraturan perundang-undangan untuk penanganan dampak dari pandemi covid-19 dan menjaga stabilitas sistem keuangan. PERPU ini juga antara lain mencakup penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak badan dalam negeri menjadi sebesar 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 serta sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Manajemen masih mengevaluasi dampak yang terkait dengan peraturan-peraturan tersebut.

Perusahaan secara aktif senantiasa memantau situasi global, respon pemerintah dan aturan-aturan yang diterbitkan oleh regulator guna memperkirakan dampak yang mungkin timbul terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, nasabah dan tenaga kerja Perusahaan serta mempersiapkan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Namun demikian seberapa besar dan luas dampak dari pandemi tersebut terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil operasi masa depan Perusahaan sulit untuk ditentukan. Hasil dari operasi, posisi keuangan, dan likuiditas Perusahaan, setidaknya untuk tahun 2020, akan sangat dipengaruhi oleh sejauh mana perkembangan pandemi covid-19 tersebut.

25. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 29 Januari 2021.

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA - ENTITAS INDUK
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	1.761.819.642	2.219.016.638
Piutang usaha	190.795.000	1.603.712.200
Piutang lain - lain	3.685.511.799	1.250.000.000
Persediaan	60.125.193	170.343.516
Jumlah Aset Lancar	5.698.251.634	5.243.072.354
Aset Tidak Lancar		
Investasi	19.380.542	52.315.271
Aset tetap-bersih	103.337.432	69.845.708
Aset pajak tangguhan	4.950.000.000	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.072.717.974	122.160.979
Jumlah Aset	10.770.969.608	5.365.233.333
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas jangka pendek		
Beban akrual	142.606.407	1.546.272
Utang pajak	15.469.977	33.786.921
Jumlah liabilitas jangka pendek	158.076.384	35.333.193
Liabilitas jangka panjang		
Liabilitas imbalan pasca kerja	413.349.726	279.382.830
Utang lain-lain	5.032.702.073	-
Jumlah liabilitas jangka panjang	5.446.051.799	279.382.830
Ekuitas		
Modal saham		
Modal dasar - 12.500 lembar saham		
nilai nominal Rp 100.000,- per saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh -		
sebanyak 12.500 lembar saham.	1.250.000.000	1.250.000.000
Penghasilan komprehensif lainnya	(26.958.760)	-
Saldo laba	3.943.800.185	3.800.517.310
Jumlah Ekuitas	5.166.841.425	5.050.517.310
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	10.770.969.608	5.365.233.333

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA - ENTITAS INDUK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>Uraian</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Penjualan	6.717.872.001	9.626.716.500
Beban pokok penjualan	(3.772.743.184)	(7.366.594.843)
Laba Kotor	2.945.128.817	2.260.121.657
Beban usaha	(2.781.462.323)	(2.254.679.613)
Laba (Rugi) Usaha	163.666.494	5.442.044
Pendapatan (Beban) Lain - Lain		
Pendapatan jasa giro dan bunga	9.431.933	18.956.773
Beban administrasi bank	(6.879.433)	(8.538.340)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain - Lain	2.552.500	10.418.432
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak Penghasilan	166.218.994	15.860.476
Manfaat (beban) Pajak penghasilan		
Pajak final	(47.441.589)	(59.488.604)
Pajak tangguhan	24.505.471	69.845.708
Jumlah	(22.936.118)	10.357.104
Laba (rugi) setelah pajak penghasilan	143.282.875	26.217.580
Penghasilan komprehensif lain		
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(35.945.013)	-
Pajak terkait	8.986.253	-
Jumlah	(26.958.760)	-
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	116.324.115	26.217.580

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA - ENTITAS INDUK
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Komponen Ekuitas Lain	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo awal 1 Januari 2018	1.250.000.000	-	3.774.299.730	5.024.299.730
Laba (rugi) Komprehensif lain	-	-	26.217.580	26.217.580
Saldo Per 31 Desember 2018	1.250.000.000	-	3.800.517.310	5.050.517.310
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	(26.958.760)	-	(26.958.760)
Laba (rugi) Komprehensif lain	-	-	143.282.875	143.282.875
Saldo Per 31 Desember 2019	1.250.000.000	(26.958.760)	3.943.800.185	5.166.841.425

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT DAMAI HARAPAN SENTOSA - ENTITAS INDUK
Laporan Perubahan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan kas dari pelanggan	8.130.789.201	10.256.527.316
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.680.841.806)	(7.900.155.245)
Pembayaran kepada karyawan	(1.870.017.167)	(1.148.034.456)
Pembayaran bunga	(6.879.433)	(6.879.435)
Lainnya	(669.438.065)	(975.233.319)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) - Aktivitas Operasi	1.903.612.730	226.224.861
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Perolehan aset tetap	(8.000.000)	(60.349.000)
Investasi	(4.950.000.000)	
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(4.958.000.000)	(60.349.000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan utang lain-lain	5.032.702.073	-
Pembayaran utang lain-lain	-	(550.000.000)
Pembayaran piutang lain-lain	(2.435.511.799)	-
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	2.597.190.274	(550.000.000)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan setara Kas	(457.196.996)	(384.124.139)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2.219.016.638	2.603.140.777
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.761.819.642	2.219.016.638

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

